

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASIF

Oleh:

Fenny Gina Sardila¹, Tressyalina², dan Mohd. Hafrison³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: Fennygina96@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research are (1) To know the students class VIII at SMP Negeri 11 Padang ability to write persuasive text without using *mind mapping* technique. (2) To know the students class VIII at SMP Negeri 11 Padang ability to write persuasive text using *mind mapping*. (3) To analyze the effects of using *mind mapping* technique towards students ability to write persuasive text class VIII at SMP Negeri 11 Padang. This is qualitative research using quasi experiment. Based on data analysis, using *mind mapping* technique affects to students class VIII SMP Negeri 11 Padang ability to write persuasive text.

Kata kunci: *pengaruh, teknik mind mapping, menulis teks persuasif.*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung dan merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa disamping keterampilan berbicara. Terampil menulis tidak datang secara alamiah, tetapi menulis memerlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus dari bentuk tulisan yang paling ringan dan sederhana sampai yang luas dan mendalam. Siswa yang kurang mampu menulis dengan baik kemungkinan akan menghadapi kendala dalam berkomunikasi. Hasil penelitian Sardila (2015) yang membicarakan tentang penelitian menulis, mengemukakan dengan menulis seseorang bisa mengeksplorasi segala apa yang terselubung dalam benaknya. Termasuk mengkritisi lingkungan sosial tempat di mana ia tinggal dan sebagainya. Selain mengingat peran penting menulis untuk berbagai kebutuhan, terutama di kalangan pelajar-mahasiswa, hal inilah yang perlu dikembangkan dan didorong agar mereka memiliki kesiapan dalam menulis untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan mereka sebagai pelajar dan mahasiswa dianalisis kelogisannya. Sejalan dengan pendapat Semi (dalam Novia, dkk 2017 : 242) mengungkapkan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis berkaitan dengan masalah tulisan. Tulisan yang dibuat haruslah akurat, singkat, dan jelas. Tulisan yang akurat, segala sesuatu yang masuk akal atau dirasakan sebagai sesuatu yang benar. Tulisan yang singkat, hanya menyatakan apa yang patut dikatakan, kemudian berhenti. Menulis dan proses berpikir berkaitan erat dalam menghasilkan suatu karangan yang baik. Hal itu berarti bahwa penulis harus mampu mengembangkan cara-cara berpikir rasional tanpa melibatkan proses berpikir rasional, kritis, dan kreatif akan sulit menghasilkan karangan yang dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Dalam hal ini, menulis sebagai proses berpikir merupakan aktivitas yang bersifat aktif, konstruktif, dan

¹Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2018

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

penuangan makna. Pada saat menulis siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis.

Pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dikenal dengan pembelajaran bahasa berbasis genre teks, baik lisan maupun tulisan, dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang terpusat pada teks yang dipelajari siswa agar mampu untuk memahami struktur dan ciri kebahasaan teks, membandingkan teks, menganalisis teks, mengevaluasi teks, menginterpretasi teks, memproduksi teks, menyunting teks, dan mengabstraksi teks.

Kegiatan memproduksi teks dalam Kurikulum 2013 merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang terdapat dalam standar isi kurikulum 2013. Setiap rangkaian kegiatan pembelajaran hendaknya mengarah kepada memproduksi teks. Memproduksi teks meliputi dua hal yaitu memproduksi teks secara lisan dan memproduksi teks secara tulis. Memproduksi teks secara lisan dapat berupa membacakan kembali teks yang telah dipelajari sedangkan memproduksi teks secara tulis yaitu menuliskan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan teks. Untuk melihat keterampilan siswa dalam memproduksi teks persuasif, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan menulis.

Pembelajaran menulis menuntut siswa agar mampu untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkannya ke dalam bentuk tulisan. Jika melihat banyaknya manfaat-manfaat yang akan diperoleh dalam kegiatan menulis ini, seharusnya kegiatan menulis menjadi suatu kegiatan yang diminati oleh siswa. Namun, realitanya masih banyak siswa yang mengalami berbagai macam kesulitan dalam kegiatan menulis ini. Salah satu pembelajaran yang sulit dikuasai siswa yaitu menulis teks persuasif.

Berdasarkan Kurikulum 2013, teks persuasif terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan memuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori, sedangkan Kompetensi Dasar (KD) 4.14 yaitu menyajikan rangkuman teks persuasif yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan. Menulis sebuah teks tidak mudah karena menulis membutuhkan proses. Proses tersebut di antaranya memahami isi teks dan dapat menemukan perbedaan antar teks. Siswa harus memahami teks dengan baik sehingga siswa terampil 2014.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang diolah berupa angka-angka dari pengukuran atau dari hasil tes keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:7) yang mengemukakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif apabila hasil pengukuran dalam penelitian menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data dan penafsiran data serta penampilan dari hasilnya. Data penelitian yang diolah berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil skor tes keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Hasil tes akhir keterampilan menulis teks persuasif siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Arifin (2012:42), metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam metode eksperimen penelitian harus melakukan tiga kegiatan sekaligus, yaitu mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi eksperimental). Selanjutnya Arifin (2012:74) menyatakan tujuan eksperimen semu adalah memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan ataupun manipulasi terhadap variabel yang relevan.

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *the one group protes posttest design*. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan yang menggunakan satu kelompok subjek. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Suryabrata (2012:101) mengungkapkan bahwa dalam rancangan penelitian *the one group protes posttest design* digunakan satu kelompok subjek.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dijelaskan: (1) bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping*? (2) bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping*? (3) apakah penggunaan teknik *mind mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang?

1. Keterampilan Menulis Teks Persuasif Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum Menggunakan Teknik Mind Mapping

Keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 54,17 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) karena berada pada rentang 46-55% pada skala 10. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis. Kekurangmampuan siswa ini lebih terlihat pada rata-rata hitung indikator isi teks sebesar 51,17. Keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* diklasifikasikan berdasarkan skala 10 berikut ini.

Tabel 1
Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Persuasif Sebelum Menggunakan Teknik Mind Mapping Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang

| No | Tingkat Penguasaan | Nilai Ubahan Skala 10 | Kualifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------------------|------------------|-----------|----------------|
| 1 | 96 - 100 | 10 | Sempurna | 0 | 0,00 |
| 2 | 86 - 95 | 9 | Baik sekali | 0 | 0,00 |
| 3 | 76 - 85 | 8 | Baik | 0 | 0,00 |
| 4 | 66 - 75 | 7 | Lebih dari cukup | 4 | 12,50 |
| 5 | 56 - 65 | 6 | Cukup | 8 | 25,00 |
| 6 | 46 - 55 | 5 | Hampir cukup | 12 | 37,50 |
| 7 | 36 - 45 | 4 | Kurang | 8 | 25,00 |
| 8 | 26 - 35 | 3 | Kurang sekali | 0 | 0,00 |
| 9 | 16 - 25 | 2 | Buruk | 0 | 0,00 |
| 10 | 0 - 15 | 1 | Buruk sekali | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | | | 32 | 100,00 |

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks persuasif sebelum menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 70,83 berada pada kualifikasi Baik (B), sedangkan nilai terendah adalah 37,50 berada pada kualifikasi Kurang (K). Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks persuasif sebelum menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang diklasifikasikan atas 4 kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 4 orang (12,50%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) terdiri atas 8 orang (25,00%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) terdiri atas 12 orang (37,50%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Kurang (K) terdiri atas 8 orang (25,00%).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* 54,17. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah KKM yang ditetapkan SMP Negeri 11 Padang, yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 18 orang (56,26%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 14 orang (43,76).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.

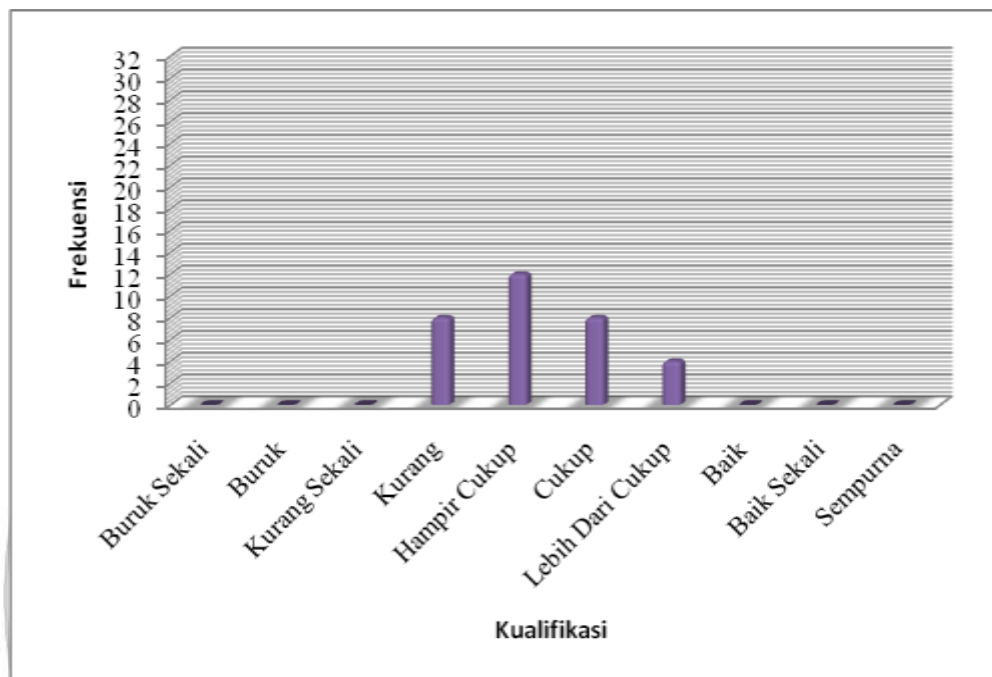


Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang Sebelum Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

2. Keterampilan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

Keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 75,65 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena berada pada rentang 66-75% pada skala 10. Keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* diklasifikasikan berdasarkan skala 10 berikut ini.

Tabel 2
Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Persuasif Sesudah Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang

| No | Tingkat Penguasaan | Nilai Ubahan Skala 10 | Kualifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|--------------------|-----------------------|------------------|-----------|----------------|
| 1 | 96 - 100 | 10 | Sempurna | 0 | 0,00 |
| 2 | 86 - 95 | 9 | Baik sekali | 4 | 12,50 |
| 3 | 76 - 85 | 8 | Baik | 13 | 40,63 |
| 4 | 66 - 75 | 7 | Lebih dari cukup | 8 | 25,00 |
| 5 | 56 - 65 | 6 | Cukup | 6 | 18,75 |

| | | | | | |
|---------------|---------|---|---------------|-----------|---------------|
| 6 | 46 – 55 | 5 | Hampir cukup | 1 | 3,13 |
| 7 | 36 – 45 | 4 | Kurang | 0 | 0,00 |
| 8 | 26 – 35 | 3 | Kurang sekali | 0 | 0,00 |
| 9 | 16 – 25 | 2 | Buruk | 0 | 0,00 |
| 10 | 0 – 15 | 1 | Buruk sekali | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | | | 32 | 100,00 |

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks persuasif sesudah menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 91,67 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) sedangkan nilai terendah adalah 54,17 berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulis teks persuasif sesudah menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang diklasifikasikan atas Lima kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) terdiri atas 4 orang (12,50%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) terdiri atas 13 orang (40,63%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 8 orang (25,00%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) terdiri atas 6 orang (18,75%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) terdiri atas 1 orang (3,13).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* 75,65. Nilai rata-rata tersebut berada di atas KKM yang ditetapkan SMP Negeri 11 Padang, yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 17 orang (53,13%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 15 orang (46,88%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.

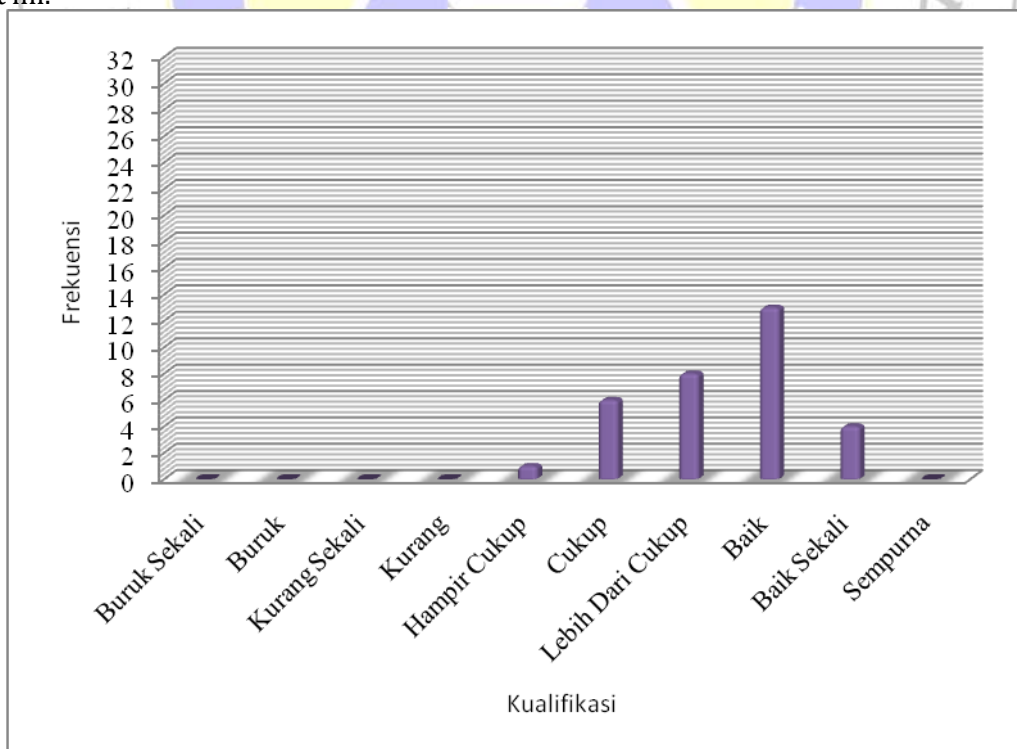


Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang Sesudah Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

3. Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping Model* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks persuasif siswa, hasil keterampilan menulis teks laporan persuasif sesudah menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan teknik *mind mapping*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,65. Keterampilan menulis teks persuasif sebelum menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54,17. Selanjutnya, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,30 > 1,70$) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping* langsung berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, (1) siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang belum terampil menulis teks laporan observasi sebelum menggunakan teknik *mind mapping* dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur, diksi, dan isi teks persuasif, (2) siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sudah terampil menulis teks persuasif sesudah menggunakan teknik *mind mapping* dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur, diksi, dan isi teks persuasif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan teknik *mind mapping*.

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai-nilai rata-rata 54,17. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Padang, yaitu 75 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Faktor tersebut diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis teks persuasif sehingga siswa sulit mengembangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan dan teks yang utuh.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar, khususnya menulis teks persuasif. Salah satu upaya guru adalah memaksimalkan penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasif.

Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks persuasif sebelum dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan dalam penggunaan teknik *mind mapping* yang diberikan guru kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMA Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54,17. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Padang, yaitu 75 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks persuasif.

Kedua, keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikas lebih dari Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,65. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di

SMP Negeri 11 Padang, yaitu 75 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mulai memahami teks persuasif dengan baik.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang . Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikas lebih dari Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,65.. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54,17

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Tressyalina, M.Pd. dan pembimbing II Mohd Hafrison, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakteik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kosasih, Engkos. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Novia, Tressyalina dan Hafrison. 2017. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6 No. 2 <file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/8647-17330-1-SM.pdf>. (diunduh 24 Juli 2018).
- Putri Delia. 2016. "Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar". *Jurnal Pendidikan Rakania*, Volume:1No.1 [file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/84-1-355-1-1020170819%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/84-1-355-1-1020170819%20(2).pdf)
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.